



UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS TEKNIK

Akreditasi “Baik Sekali”

Alamat : Kampus II, Mojoroto Gang 1 No.6 Kediri

Website : <https://sisform.unpkediri.ac.id>; email : [sisform.ft@unpkediri.ac.id](mailto:sisform.ft@unpkediri.ac.id)

**SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI SKRIPSI**

Dengan ini menerangkan Bahwa :

Nama : **CRISTINA JUWITA AGATA**  
NPM : **19103030038**  
Dosen Pembimbing 1 : **Erna Daniati, M. Kom**  
Dosen Pembimbing 2 : **Rina Firliana, M.Kom**  
Fakultas/Prodi : **Teknik/Sistem Informasi**  
Judul Skripsi : **Penilaian Kinerja Guru Dengan Analytical Hierarchy Process (AHP)**

Skripsi yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek Plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan Hasil ***Kemiripan (similarity)*** Sebesar **38%**

Dengan surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagai mestinya.

Kediri, 01 Agustus 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Sistem Informasi



**Rina Firliana, M.Kom**

**NIK. 1130701127**



**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**  
**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**  
**FAKULTAS TEKNIK**

**Akreditasi “Baik Sekali”**

Alamat : Kampus II, Mojoroto Gang 1 No.6 Kediri

Website : <https://sisform.unpkediri.ac.id>; email : [sisform.ft@unpkediri.ac.id](mailto:sisform.ft@unpkediri.ac.id)

---

# 19103030038\_CRISTINA JUWITA

# AGATA

*by Asc Bekasi*

---

**Submission date:** 25-Jul-2023 11:38PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2136996243

**File name:** CEK\_PLAGIASI\_CRISTINA\_JUWITA\_-\_Cristina\_Juwita\_Agata.pdf (993.39K)

**Word count:** 5032

**Character count:** 29707

## PENDAHULUAN

## I.1. Latar Belakang dan Permasalahan

Kewajiban <sup>1</sup> guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya pendidikan formal di sekolah merupakan faktor penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang baik bagi siswa. Guru merupakan unsur penting dalam menciptakan <sup>1</sup> proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas. Hal ini tidak hanya terbatas pada pengalaman pendidik dan perkembangan, para pendidik juga diharapkan untuk terus membantu dan mendukung siswanya, terus meningkatkan dan berpikiran maju <sup>21</sup> pada bidang yang diampunya. Oleh karena itu, perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan akan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya. (Pramana et al. 2022).

Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas adalah kebutuhan yang tidak perlu dipertanyakan lagi untuk <sup>9</sup> setiap sekolah. Kepala adalah cikal bakal di sekolah. Kepala sekolah harus memiliki pilihan untuk mengatur dan mengarahkan pendidik untuk meningkatkan atau memastikan pengajaran berkualitas. <sup>79</sup> Salah satu cara untuk menaikan pendidikan pengajaran adalah melalui <sup>74</sup> Penilaian Kinerja Guru (PKG). Tujuan dari metode ini adalah untuk menentukan tingkat pembelajaran di sekolah. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan setiap tahun Kepala Sekolah melakukan evaluasi internal, sekaligus untuk mengetahui tingkat pengajaran dalam periode tertentu. Namun karena tidak ada komponen evaluasi yang dimasukkan <sup>1</sup> dalam penilaian kinerja guru (PKG) ini, maka evaluasi yang dilakukan saat ini

masih dilakukan secara mandiri pada lembar evaluasi dan masih bersifat individual. Selain itu, evaluasi ini sebagai pelengkap PKG yang disyaratkan pemerintah sebagai standar kinerja pendidik.

Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru dari permasalahan tersebut menggunakan kriteria dan sub kriteria dalam keputusan ini. Ide dasar metode Analytical Hierarchy Process (AHP) adalah untuk mendapatkan jumlah peringkat terbobot untuk setiap opsi di semua atribut. Dengan hasil dari perhitungan ini, maka dengan mudah untuk pengambilan keputusan.

## 1.2. Batasan masalah

karena keterbatasan waktu penelitian maka batasan yang ditentukan yaitu sebagai berikut :

1. Data yang di kumpulkan adalah data dari SMA Kartanegara Kediri
2. Hanya membahas tentang sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru yang berada di SMA Kartanegara
3. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini Analytical Hierarchy Process (AHP) dan tidak membandingkan dengan metode lainnya.

## 1.3. Rumusan masalah

Dari latar belakang saat ini maka dapat ditentukan permasalahannya yakni bagaimana cara merancang sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru untuk mendukung kepala sekolah SMAS Kartanegara Kediri melihat prestasi guru yang ada sesuai kriteria yang ada menggunakan metode Analytical Hierarchy Process AHP.

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas yaitu menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Membantu Kepala Sekolah untuk mengetahui tingkat kualitas guru pengajar pada sekolah.
2. Meningkatkan kualitas guru dalam mendidik setiap tahunnya.

#### 1.6. Sistematika Penulisan

sistematika penulisan yang masing-masing tercantum dalam setiap bab sebagai berikut :

##### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama khususnya pemaparan, menggambarkan landasan masalah, definisi masalah, rumusan masalah, sasaran penelitian, keunggulan penelitian, dan sistematika penyusunan.

##### 2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua, pemaparan tentang landasan teori yang digunakan dalam penulisan dan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai sumber perspektif yang terekam dalam bentuk tulisan.

### 3. <sup>68</sup> BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga metode penelitian menjelaskan tentang tentang metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan tujuan literatur.

### 4. BAB IV DESAIN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN

Bagian keempat adalah rencana sistem pendukung keputusan memaparkan tentang studi kasus (menjelaskan profil instansi yang dijadikan penelitian), penentuan metode (menggambarkan teknik yang digunakan dalam penelitian), pengerjaan (perhitungan dilakukan secara manual menggunakan metode AHP), analisa kebutuhan (analisis kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengguna, software dan hardware) dan desain pengembangan spk (merancang diagram context, dfd, erd dan desain data base untuk langkah pengembangan sistem yang akan dibangun)

### BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab kelima hasil dan pembahasan berikut penulis menjelaskan dan membahas perancangan sistem yang sudah dijelaskan pada bab empat

### 5. <sup>28</sup> BAB VI PENUTUP

Pada bab terakhir penulis menyampaikan kesimpulan yang dapat di ambil dari penulisan ini dan memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk lebih baik lagi melakukan penelitian.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Kajian Teori

##### 2.1.1 Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

Sistem pendukung keputusan atau *Decision Support Sistem (DSS)* adalah kelas khusus dari sistem informasi terkomputerisasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan pengambilan keputusan bisnis atau organisasi. DSS yang dirancang dengan baik adalah sistem berbasis perangkat lunak interaktif yang dibentuk untuk membantu pengambil keputusan mengambil informasi yang bermanfaat dari data mentah, dokumen, pengetahuan pribadi, dan/atau model bisnis untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah dan mengambil keputusan. (Daniati 2018).

Sistem Pendukung Keputusan adalah sistem informasi yang secara efektif dan efisien menggunakan data dan berbagai model pengambilan keputusan untuk mengakomodasi dalam pengambilan keputusan dan memecahkan masalah semi terstruktur dan tidak terstruktur. SPK biasanya tidak mengubah peran pengambil keputusan, tetapi hanya memberikan dukungan pengambil keputusan atau memperkuat hasil. (Prasetyo, Daniati, and S 2021).

Sistem Pendukung Keputusan adalah kerangka kerja yang mendukung pengambil keputusan dengan memberikan mereka data informasi penangan yang penting dengan esensial untuk sampai pada kesimpulan tentang masalah dengan lebih cepat dan tepat. (Ilmi and Windarto 2018)

Sistem yang mempersiapkan informasi, perankingan, dan manipulasi data dibuat untuk mengakomodasi pengambil keputusan dalam situasi semi-terstruktur dan tidak terstruktur di mana tidak ada yang mengetahui bagaimana keputusan harus olah. (Mustofa 2019).

Pengolahan data, pemodelan dan informasi semuanya disediakan oleh sistem informasi interaktif yang dikenal dengan SPK. Ketika tidak ada yang benar-benar yakin bagaimana keputusan harus dibuat, sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi-terstruktur dan tidak terstruktur. Tujuan SPK biasanya untuk mengevaluasi peluang yang ada atau mendukung solusi untuk suatu masalah. (Ilham, Suwijana, and Nurdin 2018).

### 2.1.2 Tujuan Pengambilan Keputusan

Tujuan dari SPK adalah untuk memberikan informasi, prakiraan, dan pengguna informasi agar dapat melakukan perhitungan sesuai dengan metode yang telah di tentukan untuk mengambil sehingga hasil yang didapat lebih akurat. (Prasetyo et al. 2021)

### 2.1.3 Tahapan Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan ada beberapa tahapan. Menurut Herbert A. Simon, Proses pengambilan keputusan melalui beberapa tahap berikut :

#### a. Tahap intelligence (Pemahaman)

Proses pemeriksaan melibatkan pemeriksaan data dengan cara yang telah tentukan sebelumnya atau secara khusus. Sistem informasi manajemen (SIM) harus memberikan dua cara yang berbeda, sistem informasi harus memberikan informasi dan memberikan permintaan pengujian untuk keadaan yang jelas

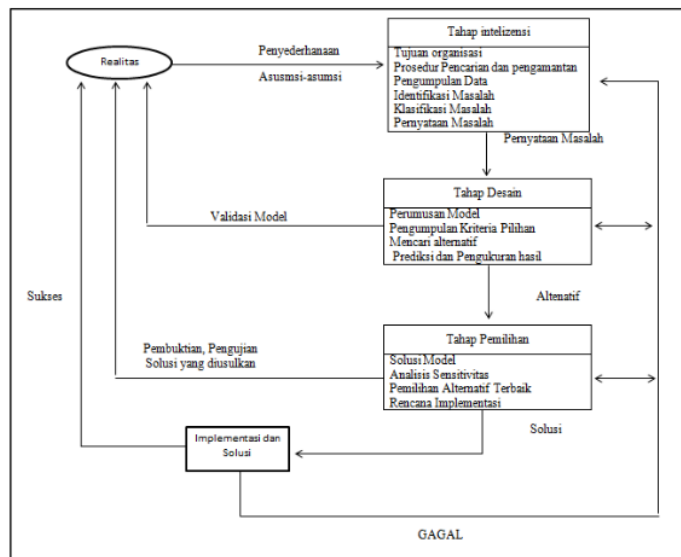
membutuhkan pertimbangan, baik sistem informasi manajemen (SIM) maupun organisasi harus memberikan saluran komunikasi untuk masalah yang diketahui dengan jelas perbedaannya untuk di komunikasikan kepada organisasi tingkat atas agar masalah tersebut dapat ditangani.

b. Tahap Design (Desain)

Sistem informasi manajemen harus berisi pilihan untuk menangani keputusan memproses data dan memprakarsai pemecahan alternatif, model harus membantu menganalisis alternatif.

c. Tahap Choice (Pemilihan)

SIM menjadi paling efektif ketika hasil desain disajikan dalam bentuk yang mendorong pengambilan keputusan jika telah dilakukan pemilihan. Peranan SIM berubah untuk mengumpulkan data dan menindak lanjuti penelitian lanjutan.



**Gambar 2.1. Tahapan Pengambilan Keputusan**

#### <sup>29</sup> 2.1.4 Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)

Analical Hierarchy Process (AHP) adalah suatu metode strategi pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty.<sup>19</sup> AHP merupakan metode untuk merumuskan serangkaian alternatif keputusan dan memilih yang terbaik ketika keputusan tertentu dibuat. (Daniati 2018).

Analytical<sup>36</sup> Hierarchy Process (AHP) adalah proses yang membantu pengambil keputusan untuk mendapatkan solusi terbaik dengan memecah permasalahan kompleks menjadi bentuk yang lebih sederhana dan kemudian mensintesis berbagai faktor<sup>37</sup> yang terlibat dalam permasalahan pengambilan keputusan. (Ilmi and Windarto 2018)

Analytical Hierarchy Process (AHP) adalah prosedur yang membantu<sup>37</sup> pengambil keputusan menentukan solusi terbaik dengan mengubah permasalahan kompleks menjadi bentuk yang lebih mudah dikelola sehingga nantinya dapat dilakukan analisis dalam kaitannya terhadap berbagai faktor yang ada dalam rumusan masalah asli untuk pengambilan keputusan tersebut. (Rohman and Oktaviani 2020)

<sup>40</sup> Metode AHP Metode Analytical Process (AHP) merupakan metode yang sering sebagai mekanisme pengambilan keputusan yang mengasumsikan bahwa subyek harus memenuhi level ideal dari suatu variabel prediktor, bukan level minimum yang harus di penuhi atau di lewati. (Ilham et al. 2018)

## 2.2 Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka merupakan hasil dari penelitian terdahulu merupakan hasil peneliti terdahulu. Berikut merupakan hasil kasian<sup>24</sup> penelitian terdahulu :

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Tahun	Judul	Subjek	Metode	Hasil
1.	“Yessy Yuprastiwi, Ahmad Bagus Setiawa dan Julian Sahertian”	2020	Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	Penentuan penilaian kinerja guru	AHP	Setiap kriteria dijadikan tolak ukur bagi setiap guru dalam penelitian ini yang menggunakan metode AHP. dengan sub kriteria yang lebih spesifik. Dalam penelitian ini contoh 4 pendidik memiliki 4 ukuran yang masing-masing meliputi penilaian pelaksanaan pendidik oleh otoritas publik, tugas kerja ekstra, disiplin dan TMT.
2.	Hendri Julian Pramana, Teuku Mufizar, Dede Syahrul Anwar dan Indah Septianingrum	2022	Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Dengan Metode AHP dan PROMETHEE	Penentuan penilaian kinerja guru	AHP dan PROMETHEE	Sebuah sistem pendukung keputusan dirancang menggabungkan dua pendekatan yaitu menggunakan <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP) untuk menetapkan alternatif dan memeriksa konsistensi dari kriteria kinerja. Kemudian menerapkan metode <i>Preference Ranking</i> (PROMETHEE) untuk menetapkan semua alternatif sesuai 14 kriteria kinerja guru yang dipilih menurut standar dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
3.	Fathur Rohman, Hanafiah Moza Oktaviani	2020	Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru	Penentuan penilaian kinerja guru	AHP	Sistem pendukung keputusan untuk memudahkan proses penilaian kinerja guru dengan pendekatan AHP. Untuk

24

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Tahun	Judul	Subjek	Metode	Hasil
			Terbaik Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process Pada Sma 1 Barunawati			memudahkan dalam mengelola data yang telah didapatkan, maka peneliti akan menggunakan alat Microsoft Excel untuk mengidentifikasi evaluasi kinerja guru yang terbaik.
4.	Dhiva Andini Putri, Sri Lestari, Dadang Iskandara, dan Wahyu Saputro	2021	Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Terbaik pada TK IT AN-NUR Menggunakan Metode Graphic Rating Scales	Penentuan penilaian kinerja guru	Graphic Rating Scales	menggunakan teknik skala peringkat realistik, <i>graphic rating scales</i> , "Metode <i>graphic rating scales</i> strategi penilaian yang menggunakan skala Likert dengan beban 1 - 5 dari paling rendah hingga paling tinggi, menjadi kurang, kurang, sangat besar, besar, dan bagus sekali.
5.	Ali Fa'ul Mustofa dan Maryo Indra Majaruni	2018	Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting	Penentuan penilaian kinerja guru	SAW	Metode menentukan nilai bobot untuk setiap kriteria, dilanjutkan dengan proses perankingan untuk memilih alternatif terbaik dari beberapa nama guru.
6.	Cristina Juwita Agata	2023	Penilaian Kinerja Guru dengan Metode Analytical hierarchy process (AHP)	Penentuan penilaian kinerja guru	AHP	Dalam penelitian dalam pengambilan keputusan ini saya menggunakan kriteria dan subkriteria. Gunakan 4 kriteria dan 3 subkriteria. Dan mengembangkannya dalam sebuah aplikasi penilaian kinerja guru yang ada di SMA Kartanegara.

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi yaitu proses pengumpulan data yang tidak hanya dengan mengukur sikap responden (wawancara, angket) tetapi juga juga dengan menggunakan merekam berbagai fenomena (situasi dan kondisi) yang terbentuk. akses langsung untuk mengamati, Observasi di lakukan dengan datang langsung ke SMA Kartanegara Kediri.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah metode unuk mengumpulkan data yang dilakukan secara tatap muka dan tanya jawab langsung dengan Kepala Sekolah SMAS Kartanegara Kediri.

#### **3. Studi Literatur**

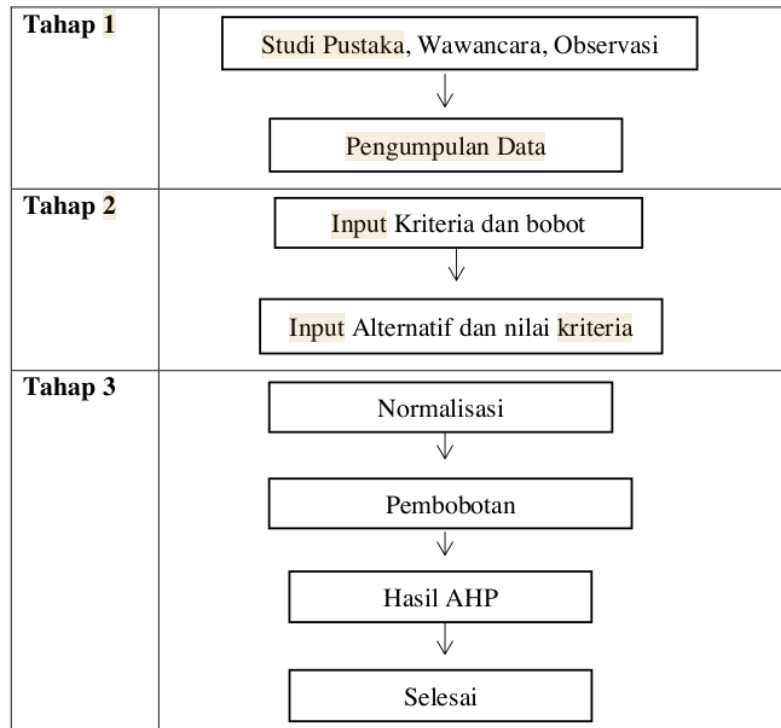
Pengumpulan literatur dilakukan dengan membaca dan meneliti buku, tesis, makalah, artikel dan materi yang ada di internet berhubungan dengan topik yang relevan .

### **3.2. Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yang dilaksanakan dalam mencapai tujuan penelitian, dan ada beberapa tahapan penelitian yang berhubungan dengan penilaian kinerja guru. Gambar 2.2 adalah tahapan yang dilakukan untuk

mendukung implementasi dengan metode Analytical hierarchy process (AHP).

yang akan ditunjukkan di bawah ini:



**Gambar 3.1. Tahap Pada Kerangka Penelitian**

Pada gambar 2.2 Langkah pertama penelitian adalah pengumpulan data secara sistematis untuk tujuan analisis dengan mencari data melalui dokumen tertulis dan elektronik yang mendukung proses penulisan, tahap kedua adalah menginputkan data kriteria dan bobot serta input alternatif dan nilai kriteria, dan tahap ketiga normalisasi dan pembobotan serta hasil perhitungan ahp.



## **BAB IV**

### **DESAIN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN**

#### **4.1. Studi Kasus**

##### **4.1.1. Tinjauan Lokasi Penelitian**

<sup>39</sup>  
SMA Kartanegara Kediri beralamat di Jl.Ir Sutami 27, Banjaran, Kec. Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.

##### **4.1.2. Visi**

Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, berperstasi, berkarakter dan berwawasan lingkungan.

##### <sup>42</sup> **4.1.3. Misi**

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan prestasi peserta didik dibidang akademik maupun non akademik
3. Membina kemandirian peserta didik melalui Pendidikan kewirausahaan
4. Membina peserta didik yang tertib, berbudaya dan berwawasan lingkungan.

##### <sup>11</sup> **4.1.4. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah kerangka kerja yang digunakan untuk mengkarakterisasi hierarki dalam sebuah organisasi dengan tujuan menjelaskan bagaimana sebuah organisasi dapat bekerja.



**Gambar 4.1. Struktur Organisasi SMAS Kartanegara**

Pada keterangan gambar diatas maka diketahui bahwa Yeni Nur Azizah adalah Kepala Sekolah, Christina Juwita Agata adalah Kepala Tata Usaha, Eko Suwarko adalah Komite Sekolah, Andik Hermawan adalah Wakasek bagian Kesiswaan, Y. Wahyu Widi H adalah Wakasek bagian Kurikulum, Titik Sulistiana adalah Wakasek bagian Sarana dan Prasarana, Muh. Sharul Arif M adalah Wakasek bagian Humas, Maratu Fitri W adalah guru BP/BK, Ernawati adalah Pengelola Perpustakaan, Titik Sulistiana adalah Pengelola Lab Komputer.

#### 4.2. Pemilihan Metode

Penelitian adalah sarana yang dimiliki dan dilakukan oleh seorang ahli untuk mengumpulkan data atau informasi dan mengarahkan penelitian terhadap

informasi yang telah diperoleh. Teknik yang dipilih oleh peneliti dalam sistem pendukung keputusan untuk penilaian kinerja guru adalah dengan menggunakan Metode AHP. Beberapa tahapan dalam melakukan perhitungan dengan Metode AHP sebagai berikut:

Menurut (Pramana et al. 2022) langkah penyelesaian masalah dalam metode AHP sebagai berikut :

1. Menentukan kriteria.
2. Menyusun matriks perbandingan berpasangan, matriks ini dibentuk dengan bilangan sesuai kriteria dalam bentuk skala perbandingan 1 sampai 9 sesuai preferensi dari Thomas L. Saaty untuk merepresentasikan tingkat kepentingan relatif suatu kriteria dengan kriteria lain dan menjadi data matriks.
3. Menjumlahkan nilai setiap kolom matriks yang dibuat sebelumnya
4. Membagi setiap nilai pada setiap kolom dengan total kolom yang bersangkutan untuk memperoleh normalisasi matriks. Data yang dihasilkan adalah data normalisasi.
5. Menjumlahkan nilai dari setiap baris dan membaginya dengan jumlah elemen untuk mendapatkan nilai rata-rata. Data yang dihasilkan adalah data prioritas per kriteria.
6. Kalikan setiap nilai pada kolom pertama dengan prioritas elemen relatif pertama, nilai pada kolom kedua dengan prioritas elemen relatif kedua, dan seterusnya.
7. Jumlahkan setiap baris
8. Hasil dari penjumlahan baris dibagi dengan elemen prioritas relatif yang bersangkutan.

9. Jumlahkan hasil bagi diatas dengan banyaknya elemen yang ada, hasilnya disebut  $\lambda$  maks.

10. Mengukur konsistensi

- Menghitung *Consistency Index* (CI) dengan persamaan rumus berikut :

$$CI = \frac{\lambda \text{ maks} - n}{n - 1}$$

- Menghitung *Consistency Ratio* (CR) dengan persamaan rumus berikut :

$$CR = \frac{CI}{RI}$$

11. IR adalah Indeks Random Consistency. Daftar IR bisa dilihat dalam tabel

4.1 berikut :

Tabel 4.1 Tabel Ukuran Matriks dan IR

Ukuran Matriks	RI
1	0,00
2	0,00
3	0,58
4	0,90
5	1,12
6	1,24
7	1,32
8	1,41
9	1,45
10	1,49
11	1,51
12	1,48
13	1,56
14	1,57
15	1,59

12. Memeriksa konsistensi hierarki. Jika nilaiany lebih dari 10% , maka penilaian data judgement harus diperbaiki. Namun jika rasio konsistensi (CI/IR kurang dari sama dengan 0,1, maka hasil perhitungan dinyatakan benar.):

#### 4.3. Manual Pengerjaan

#### 4.3.1. Mendefinisikan Masalah

Mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang diinginkan serta menentukan tujuan, kriteria dan sub kriteria.

1. Tujuan : Menilai Kinerja Guru
2. Kriteria : Nilai PKG, Tugas Tambahan, Kedisiplinan, dan TMT

**Tabel 4.2 Tabel Kriteria**

No	Nama Kriteria
1	Nilai PKG
2	Tugas Tambahan
3	Kedisiplinan
4	TMT

Tabel Kriteria terdiri dari 4 jenis kriteria antara lain Nilai PKG, Tugas Tambahan, Kedisiplinan, dan TMT. Untuk prioritas tertinggi ada pada kriteria Nilai PKG.

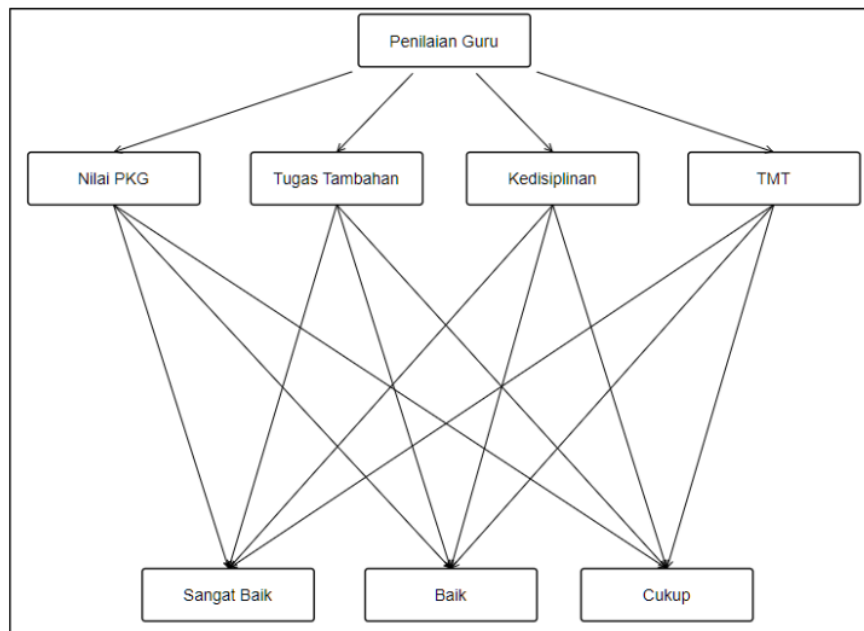
3. Sub Kriteria : Sangat Baik, Baik, dan Cukup

**Tabel 4.3 Tabel Sub Kriteria**

No	Nama Sub Kriteria
1	Sangat Baik
2	Baik
3	Cukup

Tabel Sub Kriteria dari 3 jenis sub kriteria antara lain Sangat Baik, Baik, dan Cukup. Tabel diatas berfungsi untuk pengelompokan saat menghitung matrik perbandingan.

#### 4.3.2. Membuat Struktur Hirarki



15  
**Gambar 4.2 Struktur Hirarki**

Pada gambar 4.2 Struktur Hirarki dibuat untuk memudahkan peneliti dalam merancang sistem yang lebih kompleks. Pada struktur hirarki terdapat 3 jenis elemen yaitu penilaian guru, dengan 4 kriteria dan 3 sub kriteria.

#### 4.3.3. Membuat Matriks Berpasangan

Dalam studi ini memiliki empat kriteria, yaitu C = (Nilai PKG, Tugas Tambahan, Kedisiplinan, TMT) dan 4 sub kriteria, yaitu A = (Sangat Baik, Baik, Cukup). Kemudian dilakukan 5 kali perbandingan berpasangan sebagai berikut :

1. Perbandingan antar kriteria yang akan membentuk matriks 4x4.
2. Perbandingan masing-masing sub kriteria terhadap kriteria nilai pkg yang akan membentuk matriks 3x3.

3. Perbandingan masing-masing sub kriteria terhadap kriteria tugas tambahan yang akan membentuk matriks 3x3.
4. Perbandingan masing-masing sub kriteria terhadap kriteria kedisiplinan yang akan membentuk matriks 3x3.
5. Perbandingan masing-masing sub kriteria terhadap kriteria tmt yang akan membentuk matriks 3x3.

#### 4.3.4. Perhitungan Untuk Perbandingan Antar Kriteria

Berdasarkan asumsi para pengambil keputusan, dalam bentuk kuantitatif :

1. PKG mutlak penting dari tmt, skala 9
2. PKG sedikit lebih penting dari kedisiplinan, skala 7
3. PKG sedikit lebih penting dari tugas tambahan, skala 7
4. Tugas tambahan sedikit lebih penting dari tmt, skala 3
5. Tugas tambahan sama penting dari kedisiplinan, skala 1
6. Kedisiplinan sedikit lebih penting dari tmt, skala 3

Terdapat sub system hirarki dengan sejumlah kriteria  $C = \{C_1, C_2, \dots, C_n\}$  maka matriks perbandingan berpasangan untuk membandingkan satu kriteria dengan kriteria yang lain dibuat dalam bentuk matriks sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Tabel Perbandingan Kriteria**

Kriteria	C1	C2	C3	C4
----------	----	----	----	----

C1	C11	C12	C13	C14
C2	C21	C22	C23	C24
C3	C31	C32	C33	C34
C4	C41	C42	C43	C44

Fungsi dari tabel 4.4 adalah untuk menentukan prioritas kriteria, sehingga dibutuhkan perbandingan antar kriteria.

**Tabel 4.5 Tabel Perbandingan Sub Kriteria**

Sub Kriteria	A1	A2	A3
A1	A11	A12	A13
A2	A21	A22	A23
A3	A31	A32	A33

Fungsi dari tabel 4.5 adalah untuk menentukan prioritas sub kriteria, sehingga dibutuhkan perbandingan antar sub kriteria.

Apabila mengacu pada tabel 4.4 maka dapat dibentuk matriks perbandingan berpasangan sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Tabel Perbandingan Kriteria**

Kriteria	nilai pkg	tugas tambahan	kedisiplinan	tmt
nilai pkg	1	3	3	4
tugas tambahan	0,33	1	1	2
Kedisiplinan	0,33	1	1	2
Tmt	0,25	0,5	0,5	1

Tabel 4.6 diatas merupakan hasil dari persamaan tabel 4.4, nilai tersebut diperoleh dari pebandingan setiap kriteria

**Tabel 4.7 Tabel Normalisasi Perbandingan Kriteria**

Kriteria	nilai pkg	tugas tambahan	kedisiplinan	Tmt	jumlah	Prioritas
----------	-----------	----------------	--------------	-----	--------	-----------



nilai pkg	0,52	0,55	0,55	0,44	2,06	0,51
tugas tambahan	0,17	0,18	0,18	0,22	0,76	0,19
kedisiplinan	0,17	0,18	0,18	0,22	0,76	0,19
tmt	0,13	0,09	0,09	0,11	0,42	0,1
Jumlah	1	1	1	1		1,00

**Tabel 4.8 Tabel Penjumlahan Tiap Baris**

Kriteria	nilai pkg	tugas tambahan	kedisiplinan	tmt	Jumlah
nilai pkg	0,51	1,54	0,51	2,06	4,63
tugas tambahan	0,06	0,19	0,19	0,38	0,82
kedisiplinan	0,06	0,19	0,09	0,38	0,73
tmt	0,03	0,05	5,50	0,11	5,69

**Tabel 4.9 Tabel Perhitungan CR**

prioritas	jumlah perbaris	jumlah
0,51	4,63	5,14
0,19	0,82	1,01
0,19	0,73	0,92
0,1	5,69	5,79

**Tabel 4.10 Tabel Pencarian Konsistensi Rasio**

keterangan	Jumlah
n(jumlah kriteria)	4
$\lambda$ maks (jumlah/n)	3,2150000
$CI = ((\lambda \text{ maks} - n/n)$	-0,2616667
CR (Ci/IR)	-0,0029074

#### 4.4. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan berisi tentang penjabaran dari sistem yang akan dibangun nantinya, analisis kebutuhan dibagi menjadi dua diantaranya sebagai berikut:

##### 4.4.1. Kebutuhan Fungsional

Sebelum melakukan perancangan sistem, peneliti melakukan observasi ke

SMAS Kartanegara, hal ini supaya mempermudah dalam pembuatan sistem yang akan dibangun nantinya adapun kebutuhan sistem yang akan diperlukan ialah :

1. Data kriteria penilaian guru
2. Data sub kriteria penilaian guru

#### <sup>59</sup> 4.4.2. Kebutuhan Non Fungsional

Untuk menentukan spesifikasi kebutuhan sistem diperlukan analisis kebutuhan non fungsional. Detail juga mencakup komponen atau bagian mana yang diharapkan untuk membuat kerangka kerja sebelum menjalankan kerangka kerja. Pemeriksaan kebutuhan ini juga menentukan penentuan informasi yang diperlukan oleh kerangka, hasil yang akan disampaikan oleh kerangka dan siklus yang diselesaikan untuk menangani informasi guna menciptakan hasil yang ideal. Analisis perangkat keras dan perangkat lunak adalah dua jenis analisis kebutuhan non-fungsional, dan meliputi:

#### <sup>18</sup> 4.4.3. Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan system pendukung keputusan adalah :

- <sup>71</sup> 1. 6<sup>th</sup> Gen Intel® Core™ i3-6006U @ 2.00GHz
- <sup>72</sup> 2. Harddisk 256 GB
3. RAM 4 GB

#### 4.4.4. Perangkat Lunak

<sup>50</sup> Spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi

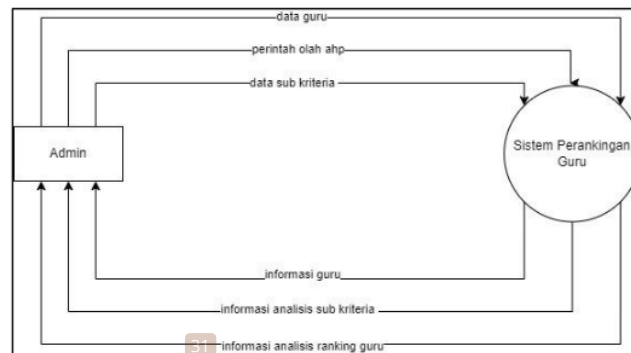
sistem pendukung keputusan adalah :

1. Ms Excel
2. Ms Word
3. Notepad++
4. Php myadmin
5. SQL
6. Php
7. HTML
8. Xampp V3.2.2
9. Ms Windows 10

#### **4.5. Desain Pengembangan SPK**

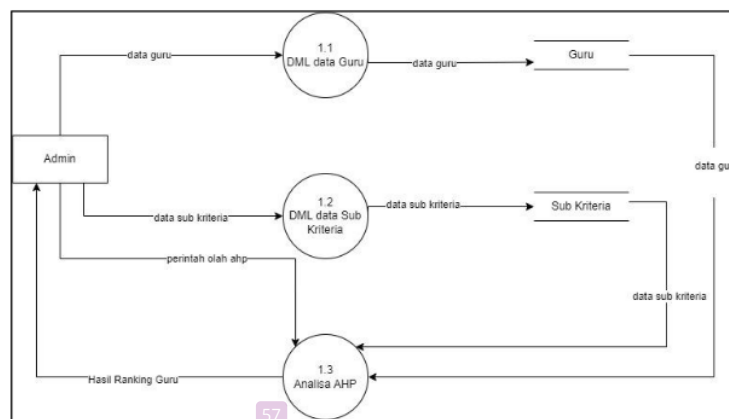
##### **4.5.1. Desain Data Flow Diagram**

<sup>13</sup> Diagram aliran data adalah cara merepresentasikan aliran data melalui proses atau sistem (biasanya sistem informasi). DFD juga menyediakan informasi tentang keluaran dan masukan dari setiap entitas dan proses itu sendiri. Diagram aliran data tidak memiliki aliran kontrol dan tidak ada aturan keputusan serta tidak ada loop (Bruza, 1990). Context Diagram adalah yang tertinggi dalam hirarki disebut juga dengan DFD Level 0 (Yourdon, 1975).



**Gambar 4.3 Context Diagram**

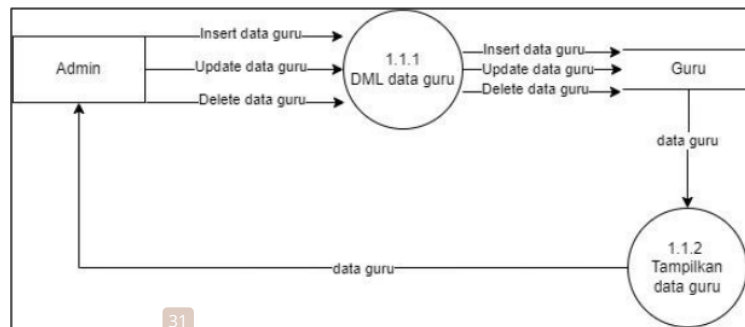
Pada gambar 4.3. terlihat bahwa terjadi proses penggambaran dokumentasi data dari admin mempunyai akses login, input sub kriteria dan data guru serta perintah untuk mengolah menggunakan metode AHP, setelah itu sistem akan memberikan feedback informasi user yang merupakan hasil pembobotan kriteria, informasi hasil eigen vector normalisasi, dan informasi hasil normalisasi hingga hasil perankingan guru.



**Gambar 4.4 DFD Level 1**

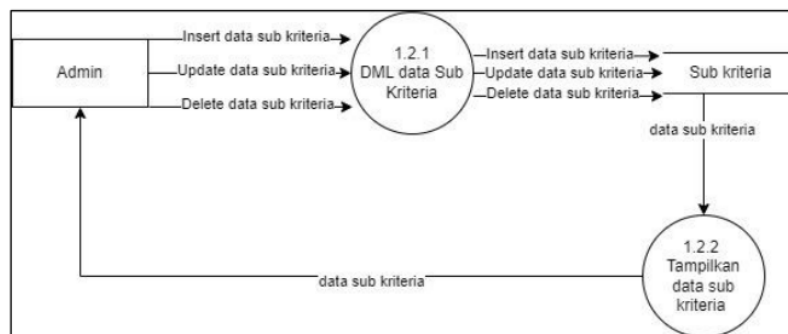
Pada gambar 4.4. terlihat bahwa user memiliki tiga buah pemrosesan utama. Yang pertama adalah DML Data guru yang memenejemen data guru, yang

kedua adalah DML Sub Kriteria yaitu menejemen data sub kriteria dan yang terakhir adalah Analisa AHP, yang nantinya akan mengambil dari kedua tabel database guru dan sub kriteria yang akan diolah untuk menentukan ranking guru.



**Gambar 4.5 DFD Level 2 DML Data Guru**

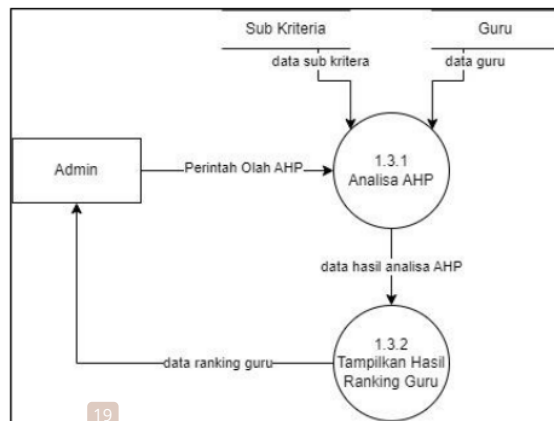
Pada gambar 4.5. terlihat bahwa lanjutan dari proses DML data guru yang lebih terperinci. User dapat melakukan **Insert** untuk menambahkan data guru baru, **Update** untuk mengganti data guru yang telah ada, dan **Delete** untuk menghapus data guru. Setelah itu akan disimpan kedalam tabel Guru pada database yang nantinya akan ditampilkan kembali kepada user.



**Gambar 4.6 DFD Level 2 DML Data Sub Kriteria**

Pada gambar 4.6 terlihat bahwa lanjutan dari proses DML data sub kriteria yang lebih terperinci. User dapat melakukan **Insert** untuk menambahkan data sub

kriteria, Update untuk mengganti data sub kriteria yang telah ada, dan Delete untuk menghapus data sub kriteria. Setelah itu akan disimpan kedalam tabel sub kriteria pada database yang nantinya akan ditampilkan kembali kepada user dengan hasil yang telah dianalisa pembobotannya.

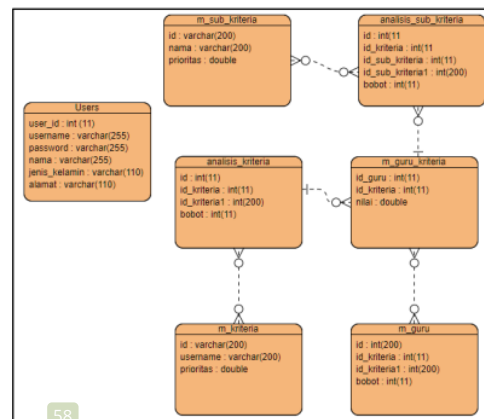


**Gambar 4.7 DFD Level 2 Analisa AHP**

Pada gambar 4.7 terlihat bahwa lanjutan dari proses Analisa AHP lebih terperinci. Pada proses ini user memberikan perintah kepada sistem untuk memulai mengolah data yang dibutuhkan untuk dianalisa menggunakan metode AHP. Data yang dibutuhkan adalah data sub kriteria dari tabel sub kriteria dan data guru dari tabel guru. Dari kedua tabel tersebut maka akan diolah menggunakan pembobotan yang telah dianalisa pada tabel sub kriteria beserta nilai kriteria yang dimiliki oleh masing-masing guru sehingga akan memunculkan hasil perankingan dari daftar nama seluruh guru yang ada pada tabel guru.

#### 27 4.5.2. Desain Entity Relationship Diagram

23 *Entity Relationship Diagram* (ERD) menggambarkan hal-hal yang saling terkait yang menarik dalam domain pengetahuan tertentu. ERD dasar terdiri dari tipe entitas (yang mengklasifikasikan hal-hal yang terkait) dan menentukan hubungan yang dapat ada di antara entitas (Beynon, 2004). ERD dikembangkan untuk *database* dan desain oleh Chen dan Peter, serta diterbitkan dalam makalah tahun 1976, dengan varian ide yang sudah ada sebelumnya, tetapi sekarang umumnya digunakan untuk mengajar siswa mengenai dasar-dasar struktur basis data (Chen, 1976). Beberapa ERD memperlihatkan entitas super dan subtype yang dihubungkan oleh hubungan yang generalisasi-spesialisasi (Brown, 1975).



Gambar 4.8 Entity Relationship Diagram

Pada gambar 4.8. terdapat 7 tabel yaitu tabel user, m\_kriteria, analisis\_kriteria, m\_guru, m\_guru\_kriteria, m\_sub\_kriteria dan analisis\_sub\_kriteria. Tabel admin berfungsi untuk login kedalam kesistem dan sistem akan menampilkan konfirmasi login, admin input data kriteria dan sub kriteria begitu juga dengan pembobotan kriteria dan sub kriteria serta data guru. 65

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1. Pengaplikasian Sistem

Pengaplikasian pada sebuah sistem informasi merupakan tahap dimana sistem yang ada akan di coba atau diterapkan dengan tujuan mengetahui bahwa sistem yang ada sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan atau tidak. Berikut adalah pengaplikasian dan pembahasan penilaian kerja guru dengan metode AHP (analytical hiraicy proses).

#### 5.1.1. Login

Login adalah proses masuk ke suatu web atau komputer dengan menggunakan user id dan password, guna untuk dapat mengakses layanan dari web atau komputer tersebut Pada gambar 5.1, sistem menampilkan halaman login dengan memasukkan identitas diri berupa username dan password.



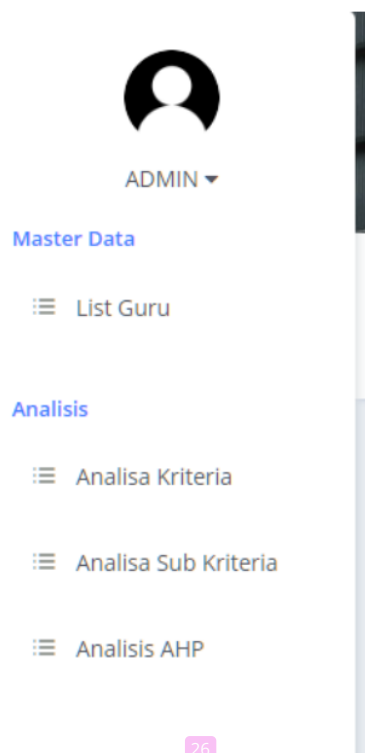
**Gambar 5.1 Halaman Login**



Pada gambar diatas merupakan halaman login, user harus menginputkan username dan password yang nantinya akan dicek oleh sistem apakah username dan password tersebut ada pada database tabel admin atau tidak. Apabila inputan tersebut ditemukan, maka user akan dapat melanjutkan pada halaman home.

### 5.1.2. Home

<sup>33</sup> Halaman dari sebuah situs web site, ataupun sebuah lokasi dari sebuah web yang mana sebuah dokumen web bisa untuk diakses, gambar 5.2. dihalaman home terdapat banyak sub menu untuk menyelesaikan pemilihan.



<sup>26</sup> **Gambar 5.2 Halaman Home**

Pada gambar diatas merupakan halaman home. Pada halaman ini user diberikan beberapa sub menu pilihan yang dapat dipilih untuk mengakses sub menu tersebut.



### 5.1.3. Halaman Data Guru

Halaman Data Guru adalah halaman yang menampilkan daftar data guru yang tersimpan pada *database*. Pada menu ini user dapat memilih untuk menambahkan data guru baru beserta edit dan delete data guru yang sudah ada. Untuk tampilan halaman data guru dan tambah data guru ada pada gambar 5.3 dan 5.4.

+Tambah Guru

Copy CSV Excel PDF Print

Search: \_\_\_\_\_

NOMOR	NAMA	AKSI
1	Dra. Y Wahyu Widi Kediri	 
2	Hylda Rahmadini, S.Pd Kediri	
3	Ernawati, S.Pd Kediri	
4	Diana Kartika F, S.Pd Kediri	
5	Candra Dwi N, S.Pd Kediri	

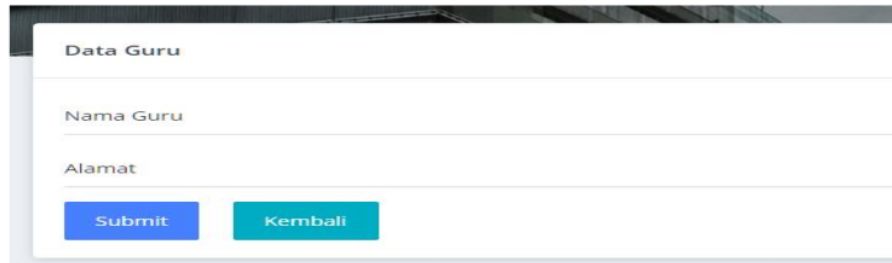
Showing 1 to 5 of 5 entries

Previous **1** Next

**Gambar 5.3 Halaman Data Guru**

Gambar diatas merupakan halaman yang ditampilkan ketika menu list guru diklik. Pada halaman ini terdapat daftar nama guru dan domisilinya. Pada menu ini

juga user dapat melakukan penambahan data guru baru, maupun mengedit data guru yang telah ada atau menghapusnya.



<sup>73</sup>  
**Gambar 5.4 Halaman Tambah Data Guru**

Gambar diatas merupakan halaman yang ditampilkan ketika user hendak melakukan penambahan data guru baru. User diperlukan untuk memasukkan nama guru dan alamat yang nantinya akan disimpan pada database tabel guru.

#### <sup>15</sup> **5.1.4. Halaman Analisa Kriteria**

Halaman Analisa Kriteria adalah halaman yang menampilkan daftar data kriteria beserta pembobotannya yang tersimpan pada database. Pada menu ini user dapat juga melihat perhitungan perbandingan dari pembobotan masing-masing kriteria hingga CI dan CR. Untuk tampilan halaman analisa kriteria dan CI dan CR kriteria ada pada gambar 5.5 dan 5.6.  
<sup>48</sup>

## Matriks Nilai Kriteria

KRITERIA	NILAI PKG	TUGAS TAMBAHAN	KEDISIPLINAN	TMT MASA KERJA	JUMLAH	PRIORITAS
Nilai PKG	0.52173913043478	0.54545454545455	0.54545454545455	0.44444444444444	2.0570926657883	0.51427316644708
Tugas tambahan	0.17391304347826	0.18181818181818	0.18181818181818	0.22222222222222	0.75977162933685	0.18994290733421
Kedisiplinan	0.17391304347826	0.18181818181818	0.18181818181818	0.22222222222222	0.75977162933685	0.18994290733421
TMT masa kerja	0.1304347826087	0.09090909090909	0.09090909090909	0.11111111111111	0.42336407553799	0.1058410188845
Jumlah	1	1	1	1	1	1

## Matriks Perbandingan

KRITERIA	NILAI PKG	TUGAS TAMBAHAN	KEDISIPLINAN	TMT MASA KERJA
Nilai PKG	1	3	3	4
Tugas tambahan	0.33333333333333	1	1	2
Kedisiplinan	0.33333333333333	1	1	2
TMT masa kerja	0.25	0.5	0.5	1
Jumlah	1.9166666666667	5.5	5.5	9

**Gambar 5.5 Halaman Analisa Kriteria**

Gambar diatas merupakan halaman yang ditampilkan ketika menu analisis kriteria diklik. Pada halaman ini terdapat daftar kriteria beserta nilai pembobotannya. Halaman ini juga berfungsi untuk menampilkan perhitungan perbandingan antar kriteria yang detail.

Penjumlahan Tiap Baris

KRITERIA	NILAI PKG	TUGAS TAMBAHAN	KEDISIPLINAN	TMT MASA KERJA	JUMLAH
Nilai PKG	0.51427316644708	1.5428194993412	1.5428194993412	2.0570926657883	5.6570048309179
Tugas tambahan	0.063314302444737	0.18994290733421	0.18994290733421	0.37988581466842	0.82308593178158
Kedisiplinan	0.063314302444737	0.18994290733421	0.18994290733421	0.37988581466842	0.82308593178158
TMT masa kerja	0.026460254721124	0.052920509442249	0.052920509442249	0.1058410188845	0.23814229249012

Perhitungan CR (CR<0,1)

KRITERIA	PRIORITAS	JUMLAH PER BARIS	JUMLAH
Nilai PKG	0.51427316644708	5.6570048309179	6.171277997
Tugas tambahan	0.18994290733421	0.82308593178158	1.013028831
Kedisiplinan	0.18994290733421	0.82308593178158	1.013028831
TMT masa kerja	0.1058410188845	0.23814229249012	0.343983311
JUMLAH		8.541318981	

Konsistensi rasio

KETERANGAN	JUMLAH
n(jumlah kriteria)	4
$\lambda$ maks (jumlah/n)	2.1353297467428
$CI = (\lambda \text{ maks} - n/n)$	-0.62155675108574
CR (CI/IR)	-0.0069061861231749

**Gambar 5.6 Halaman CI dan CR Kriteria**

Gambar diatas merupakan halaman lanjutan dari analisis kriteria. Pada gambar tersebut ditampilkan perhitungan detail CI dan CR antar kriteria yang ada.

### 5.1.5. Halaman Analisa Sub Kriteria

Halaman Analisa Sub Kriteria adalah halaman yang menampilkan daftar data sub kriteria beserta pembobotannya yang tersimpan pada database. Pada menu ini user dapat juga melihat perhitungan perbandingan dari pembobotan masing-masing sub kriteria hingga CI dan CR. Untuk tampilan halaman analisa sub kriteria dan CI dan CR sub kriteria ada pada gambar 5.7 dan 5.8.

## Matriks Nilai Kriteria

KRITERIA	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	JUMLAH	PRIORITAS
Sangat Baik	0.65217391304348	0.69230769230769	0.555555555555556	1.9000371609067	0.63334572030224
Baik	0.21739130434783	0.23076923076923	0.333333333333333	0.78149386845039	0.26049795615013
Cukup	0.1304347826087	0.076923076923077	0.111111111111111	0.31846897064288	0.10615632354763
Jumlah	1	1	1	1	1

## Matriks Perbandingan

SUB KRITERIA	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP
Sangat Baik	1	3	5
Baik	0.333333333333333	1	3
Cukup	0.2	0.333333333333333	1
Jumlah	1.53333333333333	4.33333333333333	9

**Gambar 5.7 Halaman Analisa Sub Kriteria**

Gambar diatas merupakan halaman yang ditampilkan ketika menu analisis sub kriteria diklik. Pada halaman ini terdapat daftar sub kriteria beserta nilai pembobotannya. Halaman ini juga berfungsi untuk menampilkan perhitungan perbandingan antar sub kriteria yang detail.

## Penjumlahan Tiap Baris

KRITERIA	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	JUMLAH
Sangat Baik	0.63334572030224	1.9000371609067	3.1667286015112	5.7001114827202
Baik	0.086832652050043	0.26049795615013	0.78149386845039	1.1288244766506
Cukup	0.021231264709526	0.035385441182543	0.10615632354763	0.1627730294397

Perhitungan CR (CR<0,1)				Konsistensi rasio	
KRITERIA	PRIORITAS	JUMLAH PER BARIS	JUMLAH	KETERANGAN	JUMLAH
Sangat Baik	0.63334572030224	5.7001114827202	6.3334572030224	n(jumlah kriteria)	3
Baik	0.26049795615013	1.1288244766506	1.3893224328007	A maks (jumlah/n)	2.6639029962701
Cukup	0.10615632354763	0.1627730294397	0.2689293529873	CI=(A maks-n/n)	-0.16804850186493
JUMLAH			7.9917089888104	CR (CI/IR)	-0.001867205576277

**Gambar 5.8 Halaman CI dan CR Sub Kriteria**

Gambar diatas merupakan halaman lanjutan dari analisis sub kriteria. Pada gambar tersebut ditampilkan perhitungan detail CI dan CR antar sub kriteria yang ada.

#### 5.1.6. Halaman Analisa AHP

Halaman Analisa AHP adalah halaman yang menampilkan daftar data sub kriteria yang dimiliki oleh data guru. Pada menu ini user dapat melakukan penggantian sub kriteria yang ada pada data guru untuk diproses. Apabila telah selesai mengisi sub kriteria pada data guru, maka user harus menekan tombol Generate Penilaian AHP agar sistem dapat mengolahnya. Hasilnya berupa nilai guru pada masing-masing kriterianya dan beserta ranking. Untuk tampilan halaman analisa AHP, nilai guru dan ranking guru ada pada gambar 5.9, 5.10 dan 5.11.

Nilai prioritas kriteria dan sub kriteria untuk nilai

KRITERIA	NILAI PKG	TUGAS TAMBAHAN	KEDISIPLINAN	TMT MASA KERJA
Sub Kriteria	0.52	0.19	0.19	0.11
Sub Kriteria - Sangat Baik	0.63	0.63	0.63	0.63
Sub Kriteria - Baik	0.26	0.26	0.26	0.26
Sub Kriteria - Cukup	0.11	0.11	0.11	0.11

Data Guru

	Nilai PKG	Tugas tambahan	Kedisiplinan	TMT masa kerja
Dra. Y Wahyu Widi	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Hylde Rahmadini, S.Pd	Baik	Cukup	Baik	Cukup
Ernawati, S.Pd	Baik	Baik	Baik	Baik
Diana Kartika F, S.Pd	Baik	Cukup	Baik	Cukup
Candra Dwi N, S.Pd	Baik	Baik	Baik	Cukup

Generate  
Penilaian AHP ➤

**Gambar 5.9 Halaman Analisa AHP**

Gambar diatas merupakan halaman yang ditampilkan ketika menu analisis AHP diklik. Pada halaman ini terdapat daftar guru beserta sub yang dimiliki oleh masing-masing guru. Pada halaman ini juga user dapat melakukan update nilai kriteria dari masing-masing guru. Setelah itu user dapat melakukan proses perhitungan AHP secara otomatis oleh sistem.



## Hasil Akhir AHP

KRITERIA	NILAI PKG	TUGAS TAMBAHAN	KEDISIPLINAN	TMT MASA KERJA	JUMLAH
Dra. Y Wahyu Widi	0.3276	0.1197	0.1197	0.0693	0.6363
Hylda Rahmadini, S.Pd	0.1352	0.0209	0.0494	0.0121	0.2176
Ernawati, S.Pd	0.1352	0.0494	0.0494	0.0286	0.2626
Diana Kartika F, S.Pd	0.1352	0.0209	0.0494	0.0121	0.2176
Candra Dwi N, S.Pd	0.1352	0.0494	0.0494	0.0121	0.2461

**Nilai Guru**

KRITERIA	NILAI PKG	TUGAS TAMBAHAN	KEDISIPLINAN	TMT MASA KERJA
Bobot	0.52	0.19	0.19	0.11
Dra. Y Wahyu Widi	0.63	0.63	0.63	0.63
Hylda Rahmadini, S.Pd	0.26	0.11	0.26	0.11
Ernawati, S.Pd	0.26	0.26	0.26	0.26
Diana Kartika F, S.Pd	0.26	0.11	0.26	0.11
Candra Dwi N, S.Pd	0.26	0.26	0.26	0.11

**Gambar 5.10 Halaman Nilai Guru**

Gambar diatas merupakan halaman lanjutan dari analisis AHP. Pada gambar tersebut ditampilkan perhitungan detail dari nilai kriteria yang dimiliki oleh masing-masing guru yang menggunakan metode AHP.

## Rangking Guru

NOMOR	NAMA	JUMLAH
1	Dra. Y Wahyu Widi	0.6363
2	Ernawati, S.Pd	0.2626
3	Candra Dwi N, S.Pd	0.2461
4	Diana Kartika F, S.Pd	0.2176
5	Hylida Rahmadini, S.Pd	0.2176

***Gambar 5.11 Halaman Ranking Guru***

Gambar diatas merupakan halaman lanjutan dari analisis AHP bagian paling bawah. Pada gambar tersebut ditampilkan nilai akhir dari masing-masing guru beserta urutan rankingnya.

28  
**BAB VI**  
**PENUTUP**

### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai “penilaian kinerja guru dengan analytical hierarchy process (AHP)” maka dapat disimpulkan :

1. <sup>6</sup> Kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dan terdapat empat kriteria diantaranya yaitu, kriteria nilai PKG, tugas tambahan, kedisiplinan, dan TMT masa kerja yang menjadi standar dalam melakukan pemilihan menentukan ranking guru.
2. <sup>6</sup> Hasil dari pengolahan data dan pengujian berdasarkan perhitungan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) didapatkan bahwa kriteria nilai PKG menjadi kriteria tertinggi dalam menentukan ranking guru.

### <sup>8</sup>**6.2. Saran**

Terdapat beberapa saran dari penulis untuk pengembangan selanjutnya pada sistem pendukung keputusan metode AHP dalam pemilihan genteng yaitu :

1. Dari penyusunan penelitian yang ditulis oleh saya sendiri, jadi penulis meminta saran kepada bapak ibu dosen untuk penyempurnaan penelitian ini.
2. Untuk menambah keakuratan lagi dalam perhitungan kriteria, maka perlu ditambahkan kriteria tambahan yang dapat cukup mempengaruhi dalam perhitungan perankingan guru selain empat kriteria diatas.

ORIGINALITY REPORT

**38%**  
SIMILARITY INDEX

**36%**  
INTERNET SOURCES

**16%**  
PUBLICATIONS

**13%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

**1** [e-journal.potensi-utama.ac.id](http://e-journal.potensi-utama.ac.id) **3%**  
Internet Source

**2** [eprints.unisnu.ac.id](http://eprints.unisnu.ac.id) **2%**  
Internet Source

**3** [repository.unpkediri.ac.id](http://repository.unpkediri.ac.id) **1%**  
Internet Source

**4** [repo.darmajaya.ac.id](http://repo.darmajaya.ac.id) **1%**  
Internet Source

**5** [ojs.udb.ac.id](http://ojs.udb.ac.id) **1%**  
Internet Source

**6** [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net) **1%**  
Internet Source

**7** Sri Widyanti Ginting, Eka Adhitya Dharmawan.  
"APLIKASI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN  
SELEKSI PRIORITAS PENGAJUAN DOSEN  
CALON PENERIMA SERTIFIKASI", JURNAL  
SIMETRIK, 2017 **1%**  
Publication

**8** [ecampus.pelitabangsa.ac.id](http://ecampus.pelitabangsa.ac.id)  
Internet Source

1 %

9

[proceeding.unpkediri.ac.id](http://proceeding.unpkediri.ac.id)

Internet Source

1 %

10

[etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)

Internet Source

1 %

11

[123dok.com](http://123dok.com)

Internet Source

1 %

12

[jurnal.unprimdn.ac.id](http://jurnal.unprimdn.ac.id)

Internet Source

1 %

13

[www.sridianti.com](http://www.sridianti.com)

Internet Source

1 %

14

[sismatik.nusaputra.ac.id](http://sismatik.nusaputra.ac.id)

Internet Source

1 %

15

[repository.ub.ac.id](http://repository.ub.ac.id)

Internet Source

1 %

16

[ejurnalunsam.id](http://ejurnalunsam.id)

Internet Source

1 %

17

Submitted to Kookmin University

Student Paper

1 %

18

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

1 %

19

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

1 %

20	41816010007.blog.mercubuana.ac.id Internet Source	1 %
21	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
22	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
23	Submitted to Universitas Siliwangi Student Paper	1 %
24	repository.unpas.ac.id Internet Source	1 %
25	www.idmarimo.com Internet Source	1 %
26	Submitted to STT PLN Student Paper	<1 %
27	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
28	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
29	Sella Marta Armelia, Firamon Sakti. "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Pada PT Manggala Usaha Manunggal Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)", Jurnal Pengembangan Sistem Informasi dan Informatika, 2021	<1 %

---

30	<a href="http://stmik-budidarma.ac.id">stmik-budidarma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
32	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
33	<a href="http://informatika.untag-sby.ac.id">informatika.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://jurnal.pancabudi.ac.id">jurnal.pancabudi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
36	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
37	<a href="http://jumanji.unjani.ac.id">jumanji.unjani.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://ojs.trigunadharma.ac.id">ojs.trigunadharma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://idalamat.com">idalamat.com</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://jesik.web.id">jesik.web.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://konferensi.nusamandiri.ac.id">konferensi.nusamandiri.ac.id</a>	

---

Internet Source

<1 %

42

[lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id)

Internet Source

<1 %

43

Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan  
Jurnal Indonesia

Student Paper

<1 %

44

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1 %

45

[repository.usd.ac.id](http://repository.usd.ac.id)

Internet Source

<1 %

46

Fietri Setiawati Sulaeman, Mufti Ahmad  
Rilmansyah. "Aplikasi Data Mining Untuk  
Memprediksi Kelulusan Mahasiswa Berbasis  
Web Menggunakan Algoritma C45", Jurnal  
Media Teknik dan Sistem Industri, 2021

Publication

<1 %

47

[pt.scribd.com](http://pt.scribd.com)

Internet Source

<1 %

48

[dspace.uui.ac.id](http://dspace.uui.ac.id)

Internet Source

<1 %

49

[repository.iainkudus.ac.id](http://repository.iainkudus.ac.id)

Internet Source

<1 %

50

[repository.pelitabangsa.ac.id:8080](http://repository.pelitabangsa.ac.id:8080)

Internet Source

<1 %



Norma Yunita, Imron Maulana, Siti Marlina. "In making decisions for exemplary employees, PT Jiangmen Electronics Indonesia uses several methods, namely taking an assessment of the attendance every three months, and individual assignments given by the supervisor. The data obtained after that must be reprocessed into an assessment to produce exemplary employee decisions. Data is collected for collection from the types of criteria such as assessment of attendance, work results, work efficiency, working time, work behavior, from the results of the combined assessment, will be processed manually with a data processing application from Microsoft Excel. The appropriate data will be given directly to the head of the section for selection of exemplary employees. The existence of the Simple Additive Weighting (SAW) method can determine with many criteria in making an exemplary employee appraisal decision and the time required for data processing will also be faster and more efficient. The purpose of this study is to assist companies in the process of selecting exemplary employees. For the

largest value on the absenteeism criteria is alternative A1 or employees on behalf of Bambang, for the largest value on the work results criteria is alternative A18, the selected employee is Andy, while for the criteria for work efficiency the largest value on alternative A19 or the selected employee is Riky, for the greatest value with the criteria of working time on alternative A5 the selected employee is Irfan and for the largest value of the criteria for work behavior on alternative A2 the selected employee is Imron.",

Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika, 2022

Publication

---

53	<a href="http://jurnal.darmajaya.ac.id">jurnal.darmajaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
54	<a href="http://p3m.sinus.ac.id">p3m.sinus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
55	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
56	<a href="http://e-journal.sari-mutiara.ac.id">e-journal.sari-mutiara.ac.id</a> Internet Source	<1 %
57	<a href="http://eprints.ubhara.ac.id">eprints.ubhara.ac.id</a> Internet Source	<1 %
58	<a href="http://repository.dinamika.ac.id">repository.dinamika.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

59	<a href="https://repository.radenfatah.ac.id">repository.radenfatah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
60	<a href="https://siat.ung.ac.id">siat.ung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
61	<a href="https://chandracfs.blogspot.com">chandracfs.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="https://ejurnal.jayanusa.ac.id">ejurnal.jayanusa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
63	<a href="https://nurainasyahputri.blogspot.com">nurainasyahputri.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
64	<a href="https://ojs.stmikpringsewu.ac.id">ojs.stmikpringsewu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
65	<a href="https://repository.its.ac.id">repository.its.ac.id</a> Internet Source	<1 %
66	Burhan Arif Muthohar, Lisna Zahrotun. "Sistem pendukung keputusan pemilihan pupuk pada bawang merah dengan metode analytical hierarchy process", INFOTECH : Jurnal Informatika & Teknologi, 2023 Publication	<1 %
67	<a href="https://bagawanabiyasa.wordpress.com">bagawanabiyasa.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
68	<a href="https://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %

[docobook.com](https://docobook.com)

69

Internet Source

&lt;1 %

70

[jom.fti.budiluhur.ac.id](http://jom.fti.budiluhur.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

71

[oo.com.bd](http://oo.com.bd)

Internet Source

&lt;1 %

72

[repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

73

Ratnawati Ratnawati, Syaharullah Disa, Tamra Tamra, Pasnur Pasnur, Ilham Ilham, Mursalim Mursalim, Olivia Tindo. "Implementasi Sistem Informasi Rapor Online di SMA Kristen Elim Makassar", Jurnal Abdidas, 2021

Publication

&lt;1 %

74

Rohmat Taufiq, Candra Adi Saputra. "PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA GURU MENGGUNAKAN METODE SAW PADA SMAN 15 TANGERANG", Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer), 2018

Publication

&lt;1 %

75

Satriardi Satriardi, Ramot Jodika Siadari. "Analisis Keputusan Pemilihan Supplier di PT Lutvindo Wijaya Perkasa Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)", Jurnal Surya Teknika, 2023

Publication

&lt;1 %

76 Abdurrahman Faris Indriya Himawan. <1 %  
"ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS SEBAGAI  
EVALUASI SUPPLIER ALAT KESEHATAN DAN  
OBAT – OBATAN DI RUMAH SAKIT  
MUHAMMADIYAH", MANAJERIAL, 2019  
Publication

---

77 adoc.pub <1 %  
Internet Source

---

78 ejournal.unesa.ac.id <1 %  
Internet Source

---

79 id.scribd.com <1 %  
Internet Source

---

80 journals.usm.ac.id <1 %  
Internet Source

---

81 rismansangir.blogspot.com <1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On